

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, *leverage*, dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Data-data penelitian yang dibutuhkan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Data tersebut menghasilkan 66 sampel perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Kepemilikan yang cenderung terpusat dan tidak menyebar secara merata merupakan salah satu penyebab kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Akibat adanya kepemilikan yang terpusat, investor institusi tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian manajemen. Hal ini berarti bahwa seberapa besar pun kepemilikan institusional jika

pengawasan yang dilakukan oleh institusi tidak efektif maka *financial distress* tidak akan bisa dihindari.

2. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dewan direksi memiliki kekuasaan untuk memimpin kegiatan operasi perusahaan dan memiliki peran dalam membuat strategi dan kebijakan perusahaan. Setiap anggota direksi dapat menjalankan tugas serta mengambil keputusan sesuai dengan wewenang mereka. Namun, jumlah dewan direksi yang terlalu banyak juga dapat merugikan perusahaan. Hal ini disebabkan kurangnya keefektifan dalam koordinasi, meningkatkan masalah komunikasi dan menurunnya kemampuan dewan direksi untuk mengendalikan manajemen sehingga menyebabkan permasalahan agensi yang juga dapat mengarah pada *financial distress*.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dapat disebabkan apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan hutang maka hal ini berisiko akan terjadi kesulitan pembayaran di masa yang akan datang akibat utang lebih besar dari aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak diatasi maka hal ini mengakibatkan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

4. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dapat disebabkan karena nilai arus kas operasi pada perusahaan sangat fluktuatif, sedangkan kondisi *financial distress* biasanya relatif stabil. Sedangkan, sebuah perusahaan baru dapat dikatakan mengalami *financial distress* apabila memiliki nilai arus kas operasi minus atau rugi selama dua tahun berturut-turut. Fluktuasi arus kas dapat terjadi secara ekstrem, dimana dalam satu periode, perusahaan dapat mengalami kerugian dan setelahnya mendapatkan keuntungan ataupun sebaliknya. Fluktuasi yang ekstrem tersebut cenderung tidak dianggap menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan *financial distress* karena periode terjadinya yang sangat singkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik lagi. Keterbatasannya yaitu informasi mengenai jumlah laba operasional untuk perusahaan jasa sub sektor pembiayaan tidak secara langsung disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan, sehingga peneliti harus menghitung terlebih dahulu dalam menentukan jumlah laba operasional perusahaan tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil

penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Investor

Para investor sebaiknya dapat memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan yaitu rasio *debt to total asset* karena variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat *leverage* perusahaan yaitu rasio *debt to total asset* sebagai indikasi perusahaan mengalami kondisi *financial distress* agar segera dilakukan tindakan perbaikan untuk menghindari kebangkrutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat menjadi faktor berpengaruh terhadap *financial distress* seperti, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, likuiditas, profitabilitas, dan *firm growth*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor pembiayaan saja akan tetapi pada perusahaan yang berada disektor lainnya yang memiliki jumlah sampel lebih banyak agar meningkatkan persentase kekuatan pengujian secara statistik, serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Kadir. 2014. "Analisis Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 6(2) 183-198,
- Anthony, Robert N. & Govindarajan, V. 2005. *Management Control Systems*. Salemba Empat: Jakarta.
- Azuar, J., et al. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan.
- Bakloutil, Nizar, et al. 2016. "Corporate Governance and Financial Distress of European Commercial Banks". *Journal of Business Studies Quarterly*. 7(3), 75-96.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Cnbcindonesia. (2018, Juli Kamis, 19). *Ini Awal Mula IBFN Terbelit Utang Triliunan Rupiah*. Diambil kembali dari Cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719073341-17-24281/ini-awal-mula-ibfn-terbelit-utang-triliunan-rupiah>
- Cnbcindonesia. (2018, Juli Selasa, 17). *Tersandera Utang, Intan Baruprana Rugi Rp 56,48 M*. Diambil kembali dari Cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180717135202-17-23961/tersandera-utang-intan-baruprana-rugi-rp-5648-m>
- Dian, S., & Fuad. 2013. "Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress)". *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(3), 1-10.
- Elva, Nuraina. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI untuk periode 2006- 2008)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 19(2), 110-125.
- Fama, E. F. dan Jensen, M.C. 1983. "Separation Of Ownership And Control". *Journal Of Law And Economics*. 26(2), 301-325.
- Frans, J. P. 2017. "Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus kas terhadap Financial Distress". *Jurnal JOM Fekom*. 4(2), 1164-1178.

- Hendrianto. 2012. "Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(3), 62-66.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- I Gusti, A. A. P. C., & Ni Ketut, Lely A. M. 2015. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10(3), 897-915.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Bagian A*. Jakarta : Graha Akuntan.
- Imam, Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intan, R., & Darsono. 2017. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial dan Leverage Terhadap Financial Distress". *Diponegoro Journal Of Accounting*. 6(3), 1-12.
- Irham, Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, P., & Engelwati, G. 2012. "Analisis Kesulitan Keuangan Perusahaan Perbankan dan Lembaga Pembiayaan". *Jurnal Binus Business Review*. 3(1), 165-172.
- Jensen, Michael C. & Meckling, W. H.. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. 3(4), 305-360.
- Kazemian, Soheil, *et al.* "Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia". *Journal of International Studies*. 10(1), 92-109.
- Kontan. (2017, Oktober Kamis, 5). *Intan Baruprana Akui Kesulitan Keuangan*. Diambil kembali dari [Kontan.co.id:http://nasional.kontan.co.id/news/intan-baruprana-akui-kesulitan-keuangan](http://nasional.kontan.co.id/news/intan-baruprana-akui-kesulitan-keuangan)
- Luciana, S. A., & Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distres Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. 7(2),183-210.
- Mamduh, M. H., & Abdul, H. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Manzaneque, M., *et al.* 2016. "Corporate Governance Effect on Financial Distress Likelihood: Evidence from Spain". *Spanish Accounting Review*. 19(1), 111-121.
- Muhammad, A. 2014. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji*. 1(1), 1-17.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Luh Made, A. W., & Ni Ketut, L. A. M. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 11(2), 456-469.
- Ni Wayan, K. A. P., & Ni Ketut, L. A. M. 2014. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7(1), 93-106.
- Okta, K., & Andayani. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 4(10), 1-22.
- Platt, H. D., & Platt M. B. 2002. "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections On Choice-Based Sample Bias". *Journal of Economics and Finance*. 26(2), 184-199.
- Rangga, P. A., *et al.* 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*. 19(1), 92-105.
- Ross, S. A. 1977. "The Determination of Financial Structure: the Incentive Signaling Approach". *Bell Journal of Economics*. 8(1), 23-40.
- Rusdan, R., & Etna, N. A. Y. 2015. "Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress". *Diponegoro Journal Of Accounting*. 4(3), 1-11.
- Selfi, A. F. H., & Andayani. 2014. "Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3(5), 1-17.
- Septy, I. S., *et al.* 2017. "Pengaruh Laba, Arus Kas dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress". *Jurnal Al-Buhuts*. 1(1), 01-22.
- Sofyan, S. H. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*. 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Toto, Prihadi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: PPM.
- Willy, A., & Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Yani, U. ,*et al.* 2015. "Pengaruh Financial Indicators Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Model Altman Z Score Dan Multinomial Logistic". *Prosiding SNaPP2015 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. 5(1), 323-330.
- Yoandhika, Nabela. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*. 1(4), 1-8.

